

PEMBACAAN SURAT *WAQI'AH KUBRO*

DALAM TRADISI *WAQI'AHAN*

(Kajian *Living Qur'an* di Desa Bungah

Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik)



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun Oleh:

AHMAD NUR ULINNUHA

NIM. 16530067

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmad Nur Ulinnuha
NIM : 16530067
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Asal : Jalan Santri RT 17A RW 06 Desa Bungah
Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik
Alamat di Yogyakarta : Komplek Madrasah Huffadh 1 PP. Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta
Telp/Hp : 081927252424
Judul Skripsi : Pembacaan Surat *Waqi'ah Kubro* Dalam Tradisi
Waqi'ahan (Kajian *Living Qur'an* di Desa Bungah
Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 September 2021

Saya yang menyatakan



Ahmad Nur Ulinnuha
16530067

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Nur Ulinuha
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Nur Ulinuha
NIM : 16530067
Judul Skripsi : Pembacaan Surat *Waqi'ah Kubro* Dalam Tradisi *Waqi'ahan* (Kajian *Living Qur'an* di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 28 September 2021
Pembimbing



Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP.19880523 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1303/Un.02/DU/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBACAAN SURAT WAQI'AH KUBRO DALAM TRADISI WAQI'AHAN**
(Kajian Living Qur'an di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD NUR ULINNUHA
Nomor Induk Mahasiswa : 16530067
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 61a842739686e



Penguji II

Achmad Yafik Mursyid, M.A.

SIGNED

Valid ID: 6192077aa1d48



Penguji III

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.

SIGNED

Valid ID: 61a8437c9fce8



Yogyakarta, 06 Oktober 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 61a96eddba39f

MOTTO

من جد وجد

Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil

من صبر ظفر

Siapa yang bersabar akan beruntung

من سار على الدرب وصل

Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

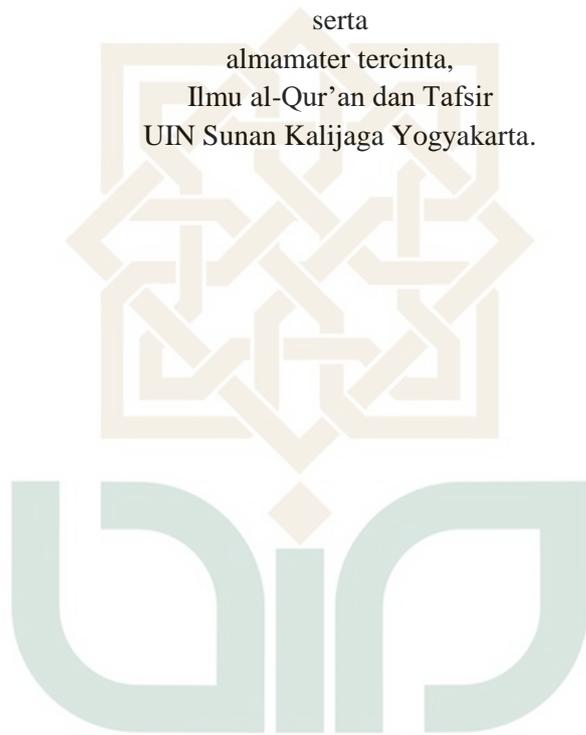
Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibu Nur Habibah dan Almarhum Bapak Nur Muhammad Ya'qub, kedua orang tua yang kasih sayangnya tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, dan seluruh keluarga dan para guru yang tak pernah lelah memberikan bimbingannya,

serta

almamater tercinta,

Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zat
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye

ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ain'....	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah'....	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketetapan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

IV. Vokal pendek

__ َ __ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

--- --- (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

__ ُ __ (ḍ ammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + yā mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + waw mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

- | | | | |
|----|--------------------|---------|-----------------|
| 1. | Fathah + yā mati, | ditulis | <i>ai</i> |
| | بينكم | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. | Fathah + waw mati, | ditulis | <i>au</i> |
| | قول | ditulis | <i>qaul</i> |

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

- | | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أأنتم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أأعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لأن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al

- | | | |
|--------|---------|-----------------|
| القرآن | ditulis | <i>al-Qurān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

- | | | |
|-------|---------|-----------------|
| الشمس | ditulis | <i>al-Syams</i> |
|-------|---------|-----------------|

- | | | |
|--------|---------|-----------------|
| السماء | ditulis | <i>al-samā'</i> |
|--------|---------|-----------------|

IX. Huruf Besar

Huruf besar yang digunakan dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

- | | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | ditulis | <i>ẓawī al-furūd</i> |
| أهل السنة | ditulis | <i>ahl al-Sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbi al-‘ālamīn, segala puji penulis ungkapkan kepada Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pembacaan Surat Waqi‘ah Kubro Dalam Tradisi Waqi‘ahan (Kajian Living Qur’an Di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik)”. Selawat serta salam juga penulis sampaikan kepada Nabiyullah Muhammad Saw., yang telah memperkenalkan manusia kepada agama Islam dan membimbingnya, sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa dan berilmu pengetahuan.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Bapak Almarhum Nur Muhammad Ya’qub dan Ibu Nur Habibah, serta saudara-saudara penulis, Ainun Ni’am, Haidarul Umam, Miftahul Hadi, Shofwatul Uyun, dan Asadurrahman Mashfuh.
2. Kepada Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. dan Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir. Kepada Drs. Muhammad Yusron, M.A. selaku

Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan. Kepada Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih Bapak telah sabar memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan. Kepada Bapak dan Ibu TU yang dengan ikhlas melayani mahasiswa dalam menyiapkan dokumen-dokumen terkait skripsi.

3. Kepada Alm. KH. Muhammad Najib AQM dan Ibu Nyai selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, dan kepada Gus Mas'udi Fathurrahman dan Ning Nilna, serta kepada dewan *asatidz* Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 1 yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama tinggal di pondok pesantren.
4. Kepada segenap guru-guru di Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik yang telah mendidik secara formal kepada penulis dari jenjang kanak-kanak hingga jenjang SMA. Kepada.
5. Kepada guru-guru Qur'an yang ada di Kota Gresik, khususnya KH. Fathan Anwari selaku pengasuh PP. Al-Anwar Abar-abir Bungah, KH. Muhaimin selaku pengasuh PP. Yanabi'ul Qur'an Mengare Bungah, dan KH. Ali Murtadlo Anwari selaku pengasuh PP. Thohiron Mubarokan Sembayat Manyar, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya terkait hafalan al-

Qur'an.

6. Kepada KH. Ali Murtadlo selaku penyelenggara dan pemimpin Tradisi *Waqi'ahan* Desa Bungah Gresik dan Bapak Khasin, Bapak Mas Zainuddin, Bapak Mas jabir, Bapak Khasib, Mas Ali Sikin, Bapak Ainun Ni'am, Bapak Haidarul Umam, dan seluruh informan yang tidak bisa penulis sebut satu-satu. Terima kasih telah berkenan memberi ilmu dan informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
7. Kepada segenap keluarga yang ada di Gresik, Bani Ya'Quh, Bani Muhammad bin Ya'qub, Bani Hambali, dan Bani Qomaruddin.
8. Teman-teman penulis di Gresik, khususnya teman-teman yang menemani penulis dari sekolah usia dini hingga sekolah menengah atas, teman ngopi dan teman nongkrong di manapun tempatnya.
9. Teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Munawwir, khususnya teman-teman santri komplek Madrasah Huffadh 1, dewan pengurus dan dewan *Asatidz*, dan teman-teman angkatan grandong 2k13, serta teman-teman IKBAL Yogyakarta.
10. Teman-teman IAT 2016, khususnya IAT C, dan teman-teman KKN UIN Suka di Desa Kenteng Sari Kecamatan Windusari Magelang.
11. Seluruh pihak yang telah berjasa kepada penulis yang tidak dapat penulis sebut satu per satu dalam lembaran ini.
12. Penulis sangat menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan baik pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala

kekurangan dan kesalahan yang ada. Kritik dan saran sangat penulis butuhkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat. *Āmīn Yā Rabb al-Ālamīn.*

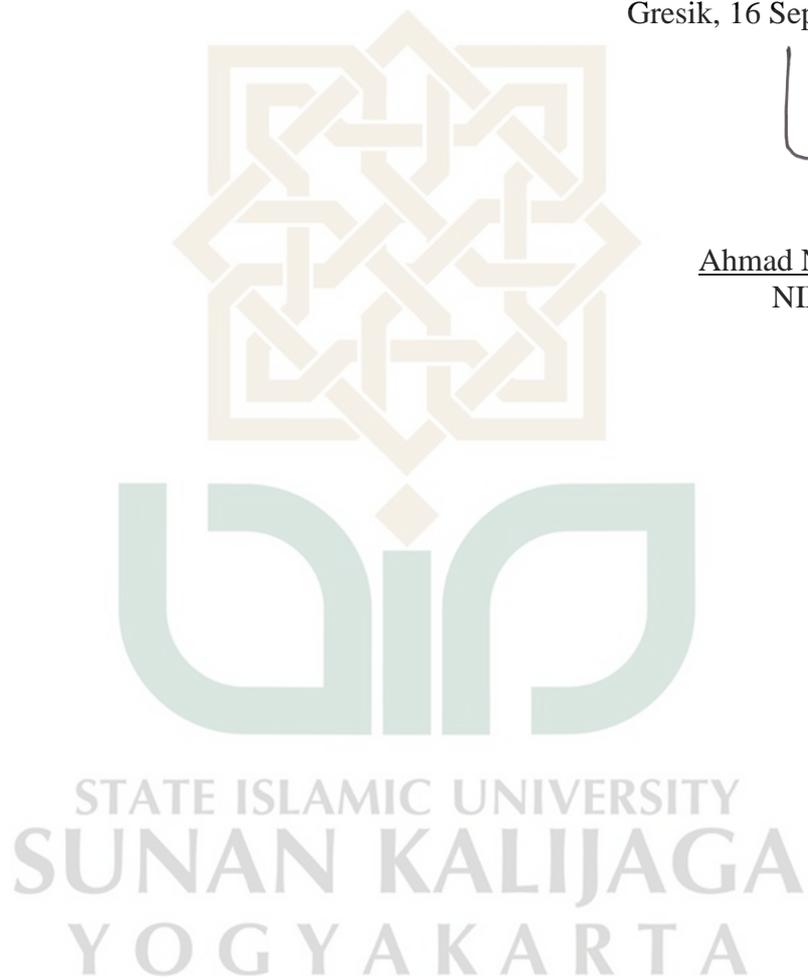
Gresik, 16 September 2021

Penulis



Ahmad Nur Ulinnuha

NIM. 16530067



ABSTRAK

Waqi'ahan biasanya dilakukan dengan membaca surat *al-Waqi'ah* saja. Akan tetapi di Desa Bungah Kec. Bungah Kab. Gresik dilakukan dengan membaca surat *waqi'ah kubro* yang merupakan surat *al-Wāqi'ah* yang diberi beberapa macam tambahan, yaitu tambahan bacaan seperti salawat, zikir, dan doa di dalamnya dan beberapa ayat yang dibaca berulang sebanyak 14 kali. Oleh karena itu, Penelitian ini membahas tentang praktik pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* di Desa Bungah Kec. Bungah Kab. Gresik dan makna yang terkandung di dalam praktik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut diolah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, *display* data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *waqi'ahan* merupakan suatu amaliah yang dilakukan setiap hari rabu yang merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membaca surat *waqi'ah kubro* karangan Syekh Abdul Qadir Jaelani sebagai bentuk wasilah terhadap wali Allah. Tradisi ini didapatkan dengan proses ijazah dari Kiai. *Waqi'ahan* yang berlangsung di Desa Bungah dilaksanakan dengan dimulai pembacaan surat al-Fātihah sebanyak tiga kali yang ditujukan kepada beberapa pihak, kemudian membaca surat al-Isrā ayat 81 sebanyak 14 kali, kemudian membaca surat *waqi'ah kubro*, kemudian membaca ayat *Allāhumma ijma' bainī wabainal amwālī wal arzāq* sebanyak 14 kali, kemudian membaca surat Ali Imrān ayat 9 sebanyak 14 kali, kemudian membaca surat as-ṣāf ayat 13 sebanyak 14 kali, kemudian membaca surat al-Anfāl ayat 17 sebanyak 14 kali. Kemudian diakhiri dengan pembacaan tahlil dan doa.

Adapun makna pelaksanaan pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* ini dilihat dengan menggunakan teori antropologi interpretatif Clifford Geertz. Melalui teori ini dapat disimpulkan bahwa di dalam tradisi *waqi'ahan* terdapat beberapa simbol. Simbol-simbol tersebut yakni surat *waqi'ah kubro*, tawasul kepada Syekh Abdul Qadir Jaelani, serta hari rabu. Simbol-simbol tersebut kemudian menciptakan sebuah motivasi yang dapat mendorong masyarakat untuk melakukan tradisi *waqi'ahan* dan memunculkan sebuah perasaan dalam diri seseorang sehingga dapat mengenal konsep keistimewaan *al-Qur'ān* dan kemuliaan ulama yang diyakini mempunyai *ultimate meaning* untuk mendapatkan keuntungan seperti pahala, keselamatan, dan surga. Konsep tersebut bersumber dari *al-Qur'ān* dan hadis yang dapat menciptakan pancaran-pancaran faktual dan mempunyai sifat yang nyata dan benar-benar terjadi dalam kehidupan. Pada akhirnya, tradisi ini menjadi sesuatu yang unik dan terlihat realistis, karena konsep-konsep yang ada menjadikan tradisi ini berkesinambungan dengan kehidupan masyarakat Desa Bungah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Lokasi Penelitian.....	13
3. Subjek Penelitian	13
4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data	16
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'ĀN DI INDONESIA.....	20
A. Jenis Tradisi Pembacaan al-Qur'ān di Indonesia.....	20
1. Pembacaan Surat Yāsin (Yasinan).....	20
2. Pembacaan al-Qur'ān Surat-Surat Pilihan di Pesantren.....	21
3. Pembacaan al-Qur'ān 30 Juz bil ghoib	23
4. Pembacaan surat al-Waqi'ah (waqi'ahan).....	24

B.	Tujuan dan Motivasi Pembacaan al-Qur'ān di Indonesia	32
1.	Sebagai Pelancar Rizki	33
2.	Sebagai Obat	34
3.	Sebagai Pelindung diri dari Makhluk Gaib	38
4.	Untuk Keselamatan	40
5.	Untuk Memudahkan Terkabulnya Do'a.....	41
6.	Untuk Memudahkan ketika Sakaratul Maut	41
BAB III TRADISI PEMBACAAN SURAT <i>WAQI'AH KUBRO</i> DALAM TRADISI WAQIAHAN DI DESA BUNGAH		43
A.	Gambaran Umum Desa Bungah.....	43
1.	Letak Geografis Desa Bungah.....	43
2.	Demografi Desa Bungah.....	45
B.	Biografi Pengarang <i>Waqi'ah kubro</i> dan Sejarah Tradisi Pembacaan Surat <i>Waqi'ah kubro</i> Dalam Tradisi Waqiahan Di Desa Bungah	53
C.	Tradisi Pembacaan Surat <i>Waqi'ah Kubro</i> Dalam Tradisi Waqiahan Di Desa Bungah	57
1.	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	57
2.	Praktik Pembacaan Tradisi <i>Waqi'ahan</i>	58
D.	Motivasi dan Tujuan Pembacaan Tradisi Pembacaan <i>Waqi'ah kubro</i> dalam Tradisi <i>Waqi'ahan</i>	70
1.	Beribadah kepada Allah	71
2.	Mengharap <i>Faḍīlah</i> Surat al-Wāqī'ah.....	71
3.	Berkumpul dengan Orang-orang Saleh.....	72
BAB IV MAKNA PEMBACAAN SURAT <i>WAQI'AH KUBRO</i> DALAM TRADISI <i>WAQI'AHAN</i>.....		73
A.	Pandangan Masyarakat Desa Bungah Terhadap <i>al-Qur'ān</i> Dan Surat <i>Waqi'ah Kubro</i> Yang Dibaca Dalam Tradisi <i>Waqi'ahan</i>	73
B.	Karakteristik Pembacaan Surat <i>Waqi'ah Kubro</i> dalam Tradisi <i>Waqi'ahan</i>	78
C.	Makna Pembacaan Surat <i>Waqi'ah kubro</i> Berdasarkan Teori Antropologi Interpretatif Clifford Geertz.....	80
1.	Sistem Simbol.....	81
2.	Perasaan dan Motivasi	91
3.	Konsepsi tentang sebuah tatanan umum eksistensi	94

4. Aura Faktual	99
5. Realitas yang Unik	100
BAB V KESIMPULAN	102
A. KESIMPULAN	102
B. SARAN	103
DAFTAR PUSTAKA	105
DAFTAR INFORMAN	110
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	112
DOKUMENTASI	116
CURRICULUM VITAE	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ān merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara berangsur-angsur, dan ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat al-Fātihah sampai surat al-nās.¹ Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan. Ajaran yang terkandung dalam *al-Qur'ān* terdiri dari dua prinsip besar, yaitu aqidah yang berhubungan dengan masalah keimanan, dan syari'ah yang berhubungan dengan amal perbuatan.² Ajaran-ajaran yang berkenaan dengan syari'ah (amal perbuatan) terbagi menjadi beberapa aspek diantaranya adalah ibadah (perbuatan yang langsung berhubungan dengan Allah), mu'amalah (perbuatan yang berhubungan selain dengan Allah), dan akhlak (perbuatan yang menyangkut etika dan budi pekerti dalam pergaulan).³

Membaca *al-Qur'ān* merupakan salah satu ajaran yang terkandung dalam *al-Qur'ān* yang termasuk dalam aspek ibadah atau perbuatan yang langsung berhubungan dengan Allah sehingga dengan pembacaan *al-Qur'ān* akan mendapatkan pahala bagi pembacanya. Akan tetapi pembacaan *al-Qur'ān* yang dilakukan umat Islam tidak hanya bertujuan sebagai sarana untuk

¹ Abu Syahbah, *Al-Madkhal fi Dirāsāt al-Qur'ān al-Karīm* dalam Rosihon Anwar, *Ulūm al-Qur'ān* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 34.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 19.

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 20.

mendapatkan pahala atau kepentingan akhirat saja, namun juga memiliki tujuan yang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari umat Islam umumnya telah melakukan praktik resepsi terhadap *al-Qur'ān*, baik dalam membaca, memahami, dan mengamalkan, maupun dalam bentuk resepsi sosio-kultural. Abdul Mustaqim menjelaskan bahwa terdapat bermacam-macam model pembacaan terhadap *al-Qur'ān* di kalangan umat Islam, mulai dari berorientasi pada pemahaman dan pendalaman makna *al-Qur'ān*, membaca *al-Qur'ān* sebagai ritual ibadah atau untuk memperoleh ketenangan jiwa, bahkan ada pula model pembacaan *al-Qur'ān* yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan magis, hingga untuk terapi pengobatan dan lain sebagainya.⁴

Di antara model pembacaan *al-Qur'ān* yang dilakukan di luar kapasitasnya sebagai teks sudah ada dan dimulai sejak zaman Nabi Muhammad Saw, seperti yang dipaparkan M. Mansur bahwa menurut riwayat, Rasulullah Saw pernah melakukan praktik-praktik pembacaan *al-Qur'ān* sedemikian rupa, misalnya melakukan *ruqyah* dengan membacakan surat *al-Fātihah* untuk penyembuhan penyakit dan menolak sihir dengan membacakan surat *al-Mu'awwizatain*.⁵ Selain itu, praktik pembacaan *al-Qur'ān* pada surat-surat tertentu juga digunakan sebagai pelindung atau semacam azimat seperti

⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 103-104.

⁵ M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 15.

pembacaan Ayat Kursi yang dipercaya memiliki kekuatan perlindungan yang dapat menangkal kejahatan.⁶

Fenomena interaksi atau model pembacaan masyarakat muslim terhadap *al-Qur'ān* yang sangat variatif inilah adalah bentuk resepsi sosio-kultural, apresiasi dan respon umat Islam terhadap *al-Qur'ān* yang dipengaruhi oleh cara pikir, kognisi sosial, dan konteks yang mengitari kehidupan masyarakat tersebut. Dalam dunia akademik, fenomena seperti ini disebut dengan *living qur'an*, yaitu bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan *al-Qur'ān* atau *al-Qur'ān* yang hidup di tengah kehidupan masyarakat.⁷

Salah satu fenomena *living qur'an* yang masih dilakukan oleh sebagian umat Islam adalah tradisi *waqi'ahan* yang dilaksanakan di Desa bungah Kec. Bungah Kab. Gresik. Tradisi *waqi'ahan* adalah tradisi membaca surat al-Waqi'ah secara bersama-sama baik membacanya secara sendiri-sendiri di tempat yang sama atau membacanya secara bersama-sama dengan dipimpin oleh seorang pemandu. Tradisi *waqi'ahan* yang dilaksanakan di Desa bungah ini dilakukan secara bersama-sama dengan dipimpin oleh pemandu dan dilaksanakan setiap hari Selasa malam setelah waktu isya.

Tradisi *waqi'ahan* banyak dilakukan di tempat-tempat lain, akan tetapi pelaksanaan tradisi di Desa bungah ini berberda dengan pelaksanaan di tempat-tempat lain, seperti contoh tradisi pembacaan *al-Qur'ān* surat-surat pilihan

⁶ Abdulla Saeed, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), hlm. 126.

⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 103-104.

yang dilakukan di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam. Tradisi ini merupakan kegiatan mingguan yang dilaksanakan secara rutin setelah shalat berjama'ah. Adapun surat-surat yang dibaca adalah surat al-Fātihah, surat al-Ikhlāṣ, surat al-Falāq, surat al-nās, surat al-Wāqi'ah, surat Yāsin, dan surat al-Kahfi. Dalam skripsi ini penulis membatasi kajian pada tiga surat diantaranya adalah surat al-Wāqi'ah. Pembacaan surat al-Wāqi'ah dilaksanakan pada hari rabu setelah salat maghrib berjama'ah dan dipimpin oleh imam shalat maghrib secara berjama'ah.⁸

Adapun tradisi *waqi'ahan* yang berlangsung di Desa bungah Kec. Bungah Kab. Gresik adalah tradisi pembacaan surat al-Wāqi'ah yang berbeda dengan pembacaan surat al-Wāqi'ah pada umumnya, karena yang dibaca adalah surat *waqi'ah kubro*. surat *waqi'ah kubro* adalah surat al-Wāqi'ah yang telah diberi beberapa macam tambahan, antara lain yaitu di antara ayat-ayat dalam surat al-Wāqi'ah ada beberapa ayat yang dibaca berulang sampai 14 kali. Kemudian di antara beberapa ayat yang satu dengan yang lain diberi tambahan bacaan seperti shalawat, dzikir, dan doa.

Praktik pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* dimulai dengan pembacaan surat al-Fātihah sebanyak tiga kali yang ditujukan kepada beberapa pihak, kemudian membaca surat al-Isrā ayat 81 sebanyak 14 kali, kemudian membaca surat *waqi'ah kubro*, kemudian membaca ayat *Allāhumma ijma' bainī wabainal amwāli wal arzāq* sebanyak 14 kali,

⁸ Ahmad Zainal Musthofah, "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan Kajian Living Qur'an di PP. Manba'ul Hikam Sidoarjo", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015, hlm. 5.

kemudian membaca surat Ali Imrān ayat 9 sebanyak 14 kali, kemudian membaca surat al-Ṣāf ayat 13 sebanyak 14 kali, kemudian membaca surat al-Anfāl ayat 17 sebanyak 14 kali. Kemudian diakhiri dengan pembacaan tahlil dan doa..

Berangkat dari gambaran umum tentang fenomena praktik pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan*, penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut. Ketertarikan penulis terhadap fenomena tersebut dilatarbelakangi oleh resepsi masyarakat Desa bungah terhadap surat *al-Qur'ān* dengan cara unik. Keunikan tersebut terletak pada pembacaan surat al-Wāqi'ah yang berbeda dengan pembacaan surat al-Wāqi'ah pada umumnya. Selain itu, dalam penjelasan sebuah riwayat sebagaimana tertulis dalam kitab *Khazāinul-Asrār*, bahwa di dalam surat al-Wāqi'ah terdapat asma Allah yang agung dan suci. Di dalam kitab tersebut pembacaan surat al-Wāqi'ah dilaksanakan setelah shalat asar sebanyak 14 kali mempunyai keutamaan mendatangkan rizki yang banyak dan tidak akan menimpa suatu kefakiran. Sedangkan di dalam tradisi pembacaan surat *waqi'ah kubro* ini, terdapat bacaan tambahan di antara beberapa ayat dan hanya terdapat tiga ayat yang dibaca berulang sebanyak 14 kali.

Oleh karena itu, fenomena tersebut perlu dikaji lebih mendalam untuk menjelaskan fenomena praktik dan makna resepsi pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* di Desa bungah Kec. Bungah Kab. Gresik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada dua rumusan masalah yang akan dijawab dengan sistematis dan mendalam:

1. Bagaimana praktik pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* di Desa bungah Kec. Bungah Kab. Gresik?
2. Bagaimana pemaknaan dari praktik pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* di Desa bungah Kec. Bungah Kab. Gresik?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan praktik pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* di Desa bungah Kec. Bungah Kab. Gresik.
- b. Mendeskripsikan pemaknaan masyarakat Desa bungah Kec. Bungah Kab. Gresik terhadap pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan*.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Memperkaya khazanah keilmuan dan pemikiran islam dalam bidang ilmu *al-Qur'an* dan Tafsir khususnya dalam kajian studi *Living Qur'an*.
- b. Menambah wawasan, pemikiran, dan motivasi khususnya kepada penulis, pembaca, serta kepada masyarakat umum tentang pentingnya

mengaji dan mengkaji *al-Qur'ān* serta mengaplikasikan nilai-nilainya dalam kehidupan.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk memperjelas fokus penelitian yang akan dilakukan, penulis telah meninjau beberapa karya tulis yang berkaitan dengan tema penelitian. Karya-karya tersebut merupakan karya-karya yang berhubungan dengan kajian *living qur'an* dan resepsi umat Islam terhadap *al-Qur'ān* dan karya yang berhubungan dengan tradisi *Waqi'ahan*. Adapun karya-karya yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

Buku berjudul *Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar untuk Memahami Konteks, Kisah, dan Sejarah al-Qur'ān* karya Ingrid Mattson. Buku ini memberikan penjelasan mengenai historisitas *al-Qur'ān* dari zaman Nabi hingga sekarang, yakni meliputi bagaimana Nabi Muhammad menerima wahyu dari Tuhan, bagaimana *al-Qur'ān* menggambarkan dirinya sendiri dalam kaitannya dengan bentuk wahyu dan petunjuk Tuhan lainnya kepada manusia, bagaimana umat Islam menjaga *al-Qur'ān* dan tradisi lisan ke tradisi tulis meski tradisi yang pertama tidak pernah lenyap dari masa ke masa, bagaimana *al-Qur'ān* bertahan melewati berbagai gejolak sosial politik dan budaya komunitas Islam dan masyarakat dunia secara umum, dan bagaimana *al-Qur'ān* perlu dibaca dalam konteks masa kini dan masa depan.⁹

⁹ Ingrid Mattson, *Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar untuk Memahami Konteks, Kisah, dan Sejarah al-Qur'an*, terj. R. Cecep Lukman Yasin (Jakarta: Zaman, 2013).

Buku berjudul *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits* karya dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga. Buku ini membahas tentang kajian *living qur'an* dan Hadis yang terdiri dari dua bagian. Di bagian pertama para penulis memaparkan ranah kajian *living qur'an* serta metodologi yang dapat diaplikasikan untuk penelitian. Di bagian kedua, penulis menjelaskan tentang tahapan perkembangan implementasi hadis oleh umat Islam serta model-model penelitian yang dapat dilakukan dengan metodologi *living hadis*.¹⁰

Skripsi berjudul “Pembacaan Surat-surat *al-Qur'ān* dalam Tradisi *Dulkadiran* Kajian *Living Qur'an* di Dusun Sampurnan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik” yang ditulis oleh Nilna Fadlillah. Skripsi ini membahas tentang praktik pembacaan surat-surat *al-Qur'ān* dalam tradisi *Dulkadiran* di Dusun Sampurnan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dan makna yang terkandung di dalam praktik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, sedangkan data penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa cara yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tradisi *Dulkadiran* yang dilakukan oleh masyarakat Sampurnan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memohon sesuatu kepada Allah dengan melakukan *wasilah* kepada Syakh Abdul Qadir al-Jilani. Kegiatan ini biasanya dilakukan ketika ada seseorang yang mempunyai suatu hajat tertentu, misalnya untuk mendoakan kerabat yang sedang pergi haji atau mendoakan kelancaran suatu

¹⁰ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007).

acara. Penelitian ini menggunakan teori antropologi interpretatif Clifford Geertz, melalui teori ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Sampurnan mengenal konsep tentang kemuliaan ulama, *birru al-Wālidain*, dan keistimewaan *al-Qur'ān* yang didasarkan pada dogma agama yang mempunyai *ultimate meaning* sebagai cara untuk mendapatkan keselamatan, pahala, syafaat, dan surga.¹¹

Skripsi berjudul “Tradisi Pembacaan *al-Qur'ān* Surat-surat Pilihan Kajian *Living Qur'an* di PP. Manba'ul Hikam Sidoarjo” yang ditulis oleh Ahmad Zainal Musthofah. Skripsi ini membahas tentang makna tradisi pembacaan *al-Qur'ān* surat-surat pilihan di PP. manba'ul Hikam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*, sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pertama, tradisi pembacaan *al-Qur'ān* surat-surat pilihan ini dilaksanakan rutin pada hari Rabu, Kamis dan Jum'at. Kegiatan pembacaan tersebut diawali dengan bacaan surat al-Fātihah sebagai bentuk tawassul. Kedua, pelaksanaan pembacaan surat al-Wāqī'ah pada hari rabu setelah salat Maghrib, pembacaan surat Yāsīn pada hari Kamis setelah salat Isya dan pembacaan surat al-Kahfi pada hari Jum'at ba'da salat subuh. Ketiga, selain pembacaan *al-Qur'ān* surat-surat pilihan tersebut, ada beberapa bacaan lain yang dibaca dalam rangkaian prosesi pembacaan *al-Qur'ān* yakni pembacaan wirid ijazah KH. Moh Khazin

¹¹ Nilna Fadlilla, “Pembacaan Surat-surat al-Qur'an dalam Tradisi Dulkadiran (Kajian Living Qur'an di Dusun Sampurnan Kec. Bungah Kab. Gresik)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Mansur yang diberikan sesaat setelah semburan lumpur lapindo, membaca do'a surat Yâsin dan membaca syi'ir Al-I'tiraf (pengakuan) karya Imam Syafi'i. penelitian ini menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim, melalui teori tersebut, maka ada tiga kategori makna yang diperoleh yaitu, makna *objektif* sebagai suatu kewajiban yang telah ditetapkan, makna *ekspresif* yang terbentuk sebagai pembelajaran, *faḍīlah*, dan keutamaan, juga makna *ekspresif* yang menunjukkan pada makna psikologi dan keutamaan, serta makna *dokumenter* sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh.¹²

Skripsi yang berjudul “Pembacaan Yasin *Faḍīlah* di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Yogyakarta Studi Analisis Praktik dan Makna” yang ditulis Rini Rofalia. Skripsi ini membahas mengenai makna praktik tradisi pembacaan Yasin *Faḍīlah* di asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan pengumpulan data yang digunakan adalah partisipan dan non-partisipan, interview, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu *pertama*, Yasin *Faḍīlah* merupakan suatu amalan yang terdiri dari wirid, do'a, dan shalawat. *Kedua*, surat Yasin *Faḍīlah* adalah surat Yasin yang ditambah dengan do'a dan shalawat yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim,

¹² Ahmad Zainal Musthofah, “Tradisi Pembacaan al-Qur'an Surat-surat Pilihan Kajian Living Qur'an di PP. Mmba'ul Hikam Sidoarjo”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015.

dengan teori ini terdapat tiga kategori makna dalam praktik tradisi tersebut yaitu, makna *obyektif*, *ekspresif*, dan *dokumenter*.¹³

E. Kerangka Teori

Dalam mengkaji praktik pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* di Desa Bungah Kec. Bungah Kab. Gresik ini, peneliti dalam mengungkap makna dari praktik pembacaan tersebut menggunakan teori antropologi interpretative yang ditawarkan oleh Clifford Geertz. Antropologi interpretative merupakan cara untuk melihat sistem makna dan nilai yang dipakai masyarakat dalam menjalani kehidupan.¹⁴

Geertz menggambarkan kebudayaan sebagai sebuah pola makna-makna atau ide-ide yang termuat dalam simbol-simbol. Dengan simbol tersebut masyarakat menjalani pengetahuan mereka tentang kehidupan dan mengekspresikan kesadaran mereka melalui simbol-simbol itu. Sedangkan agama menurut Geertz merupakan (1) satu sistem simbol yang bertujuan untuk (2) menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat, mudah menyebar, dan tidak mudah hilang dalam diri seseorang (3) dengan cara membentuk konsepsi tentang sebuah tatanan umum eksistensi dan (4) membungkus konsepsi-konsepsi ini dengan aura faktualitas (5) sehingga perasaan dan motivasi ini secara unik akan terlihat realistis.¹⁵

¹³ Rini Rofalia, "Pembacaan Yasin *Faḍīlah* di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Studi Analisis Praktik dan Makna", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2016.

¹⁴ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, terj. Inyik ridwan Muzir dan M. Syukuri (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 341.

¹⁵ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, terj. Inyik ridwan Muzir dan M. Syukuri, hlm. 342.

Geertz kemudian mengungkap penjelasan tentang definisi yang digagas menjadi beberapa elemen. Pertama, yang dimaksud sebagai sistem simbol adalah segala sesuatu yang memberi seseorang ide-ide. Kedua, sistem simbol itu bertujuan untuk menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat dan tidak mudah hilang dari diri seseorang. Ketiga, Perasaan tersebut diciptakan dengan cara membentuk konsepsi tentang sebuah tatanan umum eksistensi. Keempat, agama meletakkan konsepsi ini kepada aura faktualitas. Selanjutnya yang kelima, perasaan atau motivasi tersebut secara unik akan terlihat realistik.

Dengan menggunakan teori antropologi interpretative yang ditawarkan oleh Clifford Geertz tersebut, penulis menjadikannya sebagai acuan dasar dalam pembahasan mengenai *waqi'ahan* pembacaan surat *waqi'ah kubro* di Desa Bungah Kec. Bungah Kab. Gresik. Kemudian juga mengenai bagaimana pelaksanaan tradisi *waqi'ahan*, serta pemaknaannya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *etnografi*. James P. Spradley menjelaskan dalam bukunya, bahwa pendekatan etnografi adalah pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan yang tujuan dan aktivitasnya untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli. Maka dari itu inti dari pendekatan *etnografi* adalah upaya untuk memperhatikan makna-makna dari tindakan yang dilakukan oleh orang

yang ingin dipahami.. beberapa makna tersebut terekspresikan secara langsung dalam bahasa dan disampaikan secara tidak langsung melalui kata-kata dan perbuatan.¹⁶ Penggunaan metode ini memiliki kesesuaian dengan fokus kajian yang akan diteliti, yaitu untuk mengungkap dan menemukan bagaimana pandangan dan pemaknaan dari para pelaku tradisi *Waqi'ahan* mengenai pembacaan Surat *Waqi'ah Kubro* di Desa bungah Kec. Bungah Kab. Gresik.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa bungah Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Desa Bungah merupakan salah satu daerah di Kabupaten Gresik yang menjadi pusat pendidikan agama. Di Desa bungah terdapat unit pendidikan seperti pondok pesantren dan sekolah yang di bawah naungan pondok pesantren. Di desa ini pondok pesantren sangat berperan penting terhadap aktivitas masyarakat sekitar, termasuk dalam pelaksanaan tradisi-tradisi yang ada di dalam desa tersebut.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Masyarakat tersebut adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *waqi'ahan* yang terdiri dari pemimpin

¹⁶ James P. Spradley, *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), hlm. 3-5.

acara, keluarga penyelenggara, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum yang berpartisipasi dalam tradisi tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik observasi atau pengamatan bebas (tidak berperan serta) dan observasi atau pengamatan terlibat (berperan serta). Dalam pengamatan bebas, peneliti berfungsi semata-mata sebagai pengamat. Sedangkan dalam pengamatan terlibat, peneliti di samping sebagai pengamat, juga berfungsi sebagai anggota kelompok yang diteliti.

Dalam observasi terlibat, peneliti turut berperan atau melibatkan diri dalam pelaksanaan tradisi *Waqi'ahan*, peneliti akan terlibat di dalam aktivitas, percakapan dan wawancara, mengamati, serta membantu dalam mempersiapkan acara tradisi *Waqi'ahan*, sehingga peneliti dapat turut merasakan dan memahami pemaknaan tradisi *Waqi'ahan*. Adapun dalam observasi bebas, peneliti lakukan guna memperoleh informasi yang terkait dengan fenomena yang diteliti dari berbagai data yang ada di luar pelaksanaan tradisi *Waqi'ahan*.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, selain melakukan observasi, peneliti selanjutnya melakukan wawancara mendalam dengan mengaju pada pedoman wawancara. Wawancara merupakan pengumpulan data

dengan cara bertanya langsung kepada informan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat. Wawancara juga dilakukan untuk mengkaji ulang data-data yang ada dari hasil observasi dan untuk menggali data yang tidak ditemukan selama melakukan observasi di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan Teknik kombinasi purposive dan bergulir (bola salju). Teknik purposive digunakan karena peneliti memiliki informasi awal mengenai informan-informan yang dianggap mengetahui seluk beluk fenomena yang terjadi. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa informan tersebut menunjuk orang lain sebagai informan lanjutan yang dianggap lebih mengetahui tentang fenomena tersebut. Sehingga Teknik bergulir juga diperlakukan peneliti dalam penelitian ini. Penggunaan kedua Teknik tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang lebih komprehensif terkait dengan fenomena yang dikaji.

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi proses penelitian dan menyempurnakan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan Teknik dokumentasi. Dalam Teknik dokumentasi, peneliti melakukan pengumpulan terhadap data-data yang meliputi arsip-arsip juga melakukan pencatatan dan mendokumentasikan

aktivitas penting.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti akan mencatat, memotret, dan merekam proses pelaksanaan tradisi *Waqi'ahan* dari awal hingga akhir.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu terdapat tiga tahap dalam mengolah dan menganalisis data, antara lain adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data.¹⁸

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan proses seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari hasil catatan lapangan (*field note*) yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dari penelitian terhadap tradisi *Waqi'ahan* dikumpulkan secara keseluruhan, kemudian dipilah-pilah sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan kerangka konseptual atau tujuan penelitian sebagaimana yang telah direncanakan dalam desain penelitian.¹⁹

b. Displai Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan antara data yang satu dengan data yang lain. Dalam tahap iini, peneliti dapat bekerja melalui penggunaan diagram, bagan-bagan, atau skema untuk

¹⁷ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka-Press, 2012), hlm. 123.

¹⁸ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 129.

¹⁹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 130.

menunjukkan hubungan-hubungan terstruktur antara data yang satu dengan data lainnya, sehingga proses ini akan menghasilkan data yang lebih konkret, tervisualisasi, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembaca.²⁰

c. Verifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti akan memulai interpretasi terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasi pada tahap sebelumnya mempunyai makna. Selanjutnya, akan dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema, dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus per kasus, dan melakukan pengecekan hasil wawancara dan observasi. Selanjutnya, data yang ada akan dikaitkan dengan asumsi-asumsi dari kerangka teori, sehingga akan menghasilkan sebuah jawaban atau pemahaman atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam latar belakang masalah.²¹

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian dan tujuan penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²⁰ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 131.

²¹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 133.

Bab II berisi tentang tradisi pembacaan *al-Qur'ān* di Indonesia. Sub bab pertama memaparkan tentang jenis-jenis tradisi pembacaan *al-Qur'ān* di Indonesia. Sub bab kedua memaparkan tujuan dan motivasi pembacaan *al-Qur'ān* secara umum yang dilakukan masyarakat di Indonesia dan hubungannya dengan keutamaan dan khasiat pembacaan *al-Qur'ān*.

Bab III berisi gambaran umum yang terkait dengan penelitian, meliputi letak geografis Desa bungah; kondisi sosial budaya masyarakat; kondisi ekonommi masyarakat; kondisi pendidikan masyarakat; dan kondisi keberagaman masyarakat. Gambaran umum desa dan masyarakat desa perlu diteliti karena untuk membantu peneliti dalam memahami kondisi masyarakat yang akan diteliti. Di dalam bab ini juga berisi jawaban dari rumusan masalah pertama yaitu tentang prosesi pelaksanaan tradisi *waqi'ahan*. Dalam hal ini akan dipaparkan mengenai deskripsi praktik pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* di Desa bungah Kec. Bungah Kab. Gresik. Selain itu juga dipaparkan mengenai beberapa hal yang terkait dengan objek kajian yaitu surat *waqi'ah kubro*.

Bab IV berisi tentang penjelasan mengenai pertanyaan kedua pada rumusan masalah yaitu tentang makna praktik pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* di Desa bungah Kec. Bungah Kab. Gresik. Dalam hal ini akan dipaparkan makna menurut sudut pandang tokoh agama, masyarakat umum dan makna pembacaan surat *waqi'ah kubro* dalam tradisi *waqi'ahan* menurut sudut pandang teori agama Clifford Geertz.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan ini juga merupakan jawaban singkat dari masalah yang telah dirumuskan. Bab terakhir ini juga akan memuat saran-saran bagi pembaca yang dirumuskan dari topik pembahasan.



BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang pembacaan Surat *Waqi'ah Kubro* dalam tradisi *Waqi'ahan* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bungah Kec. Bungah Kab. Gresik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tradisi *Waqi'ahan* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bungah merupakan suatu amaliah yang dilakukan setiap hari rabu yang merupakan sarana untuk mendekati diri kepada Allah dengan cara membaca Surat *Waqi'ah Kubro* karangan Syekh Abdul Qadir al-Jaelani sebagai bentuk wasilah terhadap wali Allah. Tradisi ini didapatkan dengan proses *ijazah* dari Kiai Mas Abdurrahim dan Gus Nur. Sanad paling atas yang diketahui adalah melalui Kiai Khalil Bangkalan. *Waq'ahan* yang berlangsung di Desa Bungah dilaksanakan dengan dimulai dengan pembacaan surat al-Fātihah sebanyak tiga kali yang ditujukan kepada beberapa pihak, kemudian membaca surat al-Isrā ayat 81 sebanyak 14 kali, kemudian membaca Surat *Waqi'ah Kubro*, kemudian membaca doa “*Allahumma ijma' baiinii wabainal amwaali wal arzaq*” sebanyak 14 kali, kemudian membaca surat Ali Imrān ayat 9 sebanyak 14 kali, kemudian membaca surat al-ṣāf ayat 13 sebanyak 14 kali, kemudian membaca surat al-Anfāl ayat 17 sebanyak 14 kali. Kemudian diakhiri dengan pembacaan tahlil dan doa.
2. Adapun makna pelaksanaan pembacaan Surat *Waqi'ah Kubro* dalam tradisi *Waqi'ahan* ini dilihat dengan menggunakan teori antropologi interpretatif

Clifford Geertz. Melalui teori ini dapat disimpulkan bahwa di dalam tradisi *Waqi'ahan* terdapat beberapa simbol yang diketahui dan diyakini oleh tokoh masyarakat dan masyarakat umum yang ada di Desa Bungah. Simbol-simbol tersebut yakni Surat *Waqi'ah Kubro*, tawasul kepada Syekh Abdul Qadir al-Jaelani, serta hari rabu yang dalam hal ini menjadi hari pelaksanaan tradisi. Simbol-simbol tersebut kemudian menciptakan sebuah motivasi yang dapat mendorong masyarakat untuk melakukan tradisi *Waqi'ahan* dan memunculkan sebuah perasaan dalam diri seseorang sehingga masyarakat Desa Bungah dapat mengenal konsep tentang keistimewaan *al-Qur'an* dan kemuliaan ulama yang diyakini mempunyai *ultimate meaning* untuk mendapatkan keuntungan seperti pahala, keselamatan, dan surga. Konsep tersebut bersumber dari dasar agama yakni *al-Qur'an* dan hadis yang dapat menciptakan pancaran-pancaran faktual dan mempunyai sifat yang nyata dan benar-benar terjadi atau dapat dikatakan bahwa sesuatu itu akan berakibat menjadi kenyataan di kehidupan. Pada akhirnya, tradisi ini menjadi sesuatu yang unik dan terlihat realistis, karena konsep-konsep yang ada menjadikan tradisi ini berkesinambungan dengan kehidupan masyarakat Desa Bungah.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian *living Qur'an* yang terkait tentang pembacaan Surat *Waqi'ah Kubro* dalam tradisi *Waqi'ahan* di Desa Bungah Kec. Bungah Kab. Gresik, peneliti memiliki beberapa saran kepada para peneliti *living Qur'an*:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan segala sesuatu secara matang, seperti menyiapkan instrument pengumpulan data. Dalam hal ini terkait dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga harus memilih teori yang sesuai dengan kajian yang akan diteliti, sehingga memudahkan dalam melakukan penggalian data.
- b. Peneliti harus dapat menyesuaikan kebiasaan-kebiasaan dan memahami karakter masyarakat setempat. Sehingga memudahkan peneliti untuk terjun dalam tradisi yang berlangsung. Hal ini juga untuk memudahkan proses wawancara dan penggalian data kepada narasumber.
- c. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus membawa peralatan yang menunjang, seperti alat perekam suara, kamera, buku, dan alat tulis. Alat-alat ini akan memudahkan proses penggalian data dalam sesi wawancara dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- al-‘Asqalāni, Ibnu Ḥajar. *Fath al-Bāri*. Beirut: Dār al-Fikr, 1993.
- _____. *al-Maṭlab al-‘Āliyah* (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003)
- al-Baihaqi, Syu’bu al-Īmān. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2000.
- al-Ḍurais. *Faḍāil al-Qur’ān wa mā Unzila min al-Qur’ān bi Makkah wa mā Unzila bi al-Madīnah*. Beirut: Dār al-Fikr, 1987.
- al-Firyabi. *Faḍāil al-Qur’ān wa mā Jā’ a fihi min al-Faḍli wa fī Kam Yuqra’ wa al-Sunnah fi żālīka*. Riyād: Maktabah al-Rusyd, 1989.
- Al-Jailani, Abdul Qadir, *Tafsir al-Jailani*. Istanbul: Markaz al-Jailani li al-Buhuts al-Ilmiyyah, 2009.
- al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Zādul Ma’ād Bekal Perjalanan Ke Akhirat* terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Azzam, 2000.
- al-Nawāwi. *al-Ażkār*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- _____. *al-Tibyān fi Adabi Ḥamalati al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Nafāis, 1984.
- _____. *al-Tibyān fi Adabi Ḥamalati al-Qur’ān*. Surabaya: al-Hidayah, t.th.
- al-Qāsim bin Salām. *Faḍāil al-Qur’ān wa Ma’ālimuhu wa Adābuhu*. t.k: al-Maktabah al-Gharbiyyah, 1995.
- al-Qurṭubi, *al-Tiżkār fi Afḍali al-Ażkār*,
- al-Suyuṭi, *Lubab al-Hadiis*. Surabaya: Nur al-Huda, t.th.

- Anwar, Rosihon. *Ulum al-Qur'ān*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Baum, Gregory. *Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme : Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*. terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Asyhuri Arow. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999.
- Cholil, Adam. *Dahsyatnya Al-Qur'an: Al-Qur'anul Karim Menjadi Petunjuk dan Solusi Bagi Umat Manusia dalam Mengarungi Samudera Kehidupan*. Jakarta: AMP Press, 2014.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Fadlilla, Nilna.. *Pembacaan Surat-surat al-Qur'ān dalam Tradisi Dulkadiran (Kajian Living Qur'an di Dusun Sampurnan Kec. Bungah Kab. Gresik)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.
- Fauziah, Siti. *Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.
- Geertz, Clifford. *The Interpretation of Cultures*. USA: Basic Books, 1973.
- _____. *Kebudayaan dan Agama* terj. Francisco Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Kusuma, Anton Wijaya. *Tradisi Pembacaan Surat al-Waqi'ah di Pondok Huffadz Manba'ul Qur'an di Kp. Sukahati RT. 002 RW. 10 Ds. Kalang Anyar Kec. Labuan Kab. Pandeglang Provinsi Banten*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, 2020.

- Lu'luil M, Farah dan Ahmad Zainuddin. Tradisi Pembacaan Surat al-Waqi'ah (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayah II Pasuruan). *Muhadasah Jurnal Bahasa Arab*, vol. 85 No. 2.
- Mannheim, Karl. Ideologi dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Mansur, M. Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an dalam Sahiron Syamsuddin: Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis. Yogyakarta: TH Press, 2007.
- Mattson, Ingrid. Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar untuk Memahami Konteks, Kisah, dan Sejarah al-Qur'an. terj. R. Cecep Lukman Yasin Jakarta: Zaman, 2013.
- Mubarak, Abd. Tradisi Yasinan dalam Masyarakat Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Mustaqim, Abdul. Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015.
- Musthofah, Ahmad Zainal. Tradisi Pembacaan al-Qur'an Surat-surat Pilihan (Kajian Living Qur'an di PP. Mmba'ul Hikam Sidoarjo), Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015.

- Navis, Abdurrahman. *Risalah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Dari Pembiasaan Menuju Pemahaman dan Pembelaan Akidah-Amaliah NU*. Surabaya: Khalista, 2012.
- Nurawalin, Vitri. *Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Sabihah Jum'ah (Studi Living Qur'an di Pon. Pes. Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.
- Nurkholifah, Latif. *Tradisi Sima'an Jum'at Legi (Studi Living Qur'an) Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta (Menurut Teori Fungsional Emile Durkhem)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.
- Pals, Daniel L. *Seven Theorises of Religion*, terj. Inyik ridwan Muzir dan M. Syukuri. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Rofalia, Rini. *Pembacaan Yasin Faḍīlah di Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (Studi Analisis Praktik dan Makna)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Rofik, A. dkk. *Pemberdayaan Pesantren; Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri drngan Metode Daurah Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Saeed, Abdulla. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.

Salafuddin, Ahmad Basith. Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Di Pondok Pesantren Darul Falah Tulungagung (Studi Living Quran: Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Di Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung). Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN SATU, Tulungagung, 2021.

Soehadha, Moh. Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama. Yogyakarta: Suka-Press, 2012.

Spradley, James P. Metode Etnografi, terj. Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.

Syahbah, Abu. Al-Madkhal lī Dirāsāt al-Qur'ān al-Karīm dalam Rosihon Anwar, Ulūm al-Qur'ān. Bandung: Pustaka Setia., 2013.

Syamsuddin, Sahiron. Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis. Yogyakarta: TH Press. 2007.

Syarbini, Amirullah dan Sumantri Jamhari, Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an. Jakarta: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012.

Ula, Muhammad Nashiful. Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Amaliah Waqi'ahan di Dusun Ngoto Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul (Studi Living Qur'an). Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.